

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kepala sekolah mengadakan kegiatan IHT (*in house training*), kepala sekolah mensupervisi satu kali dalam satu semester, kepala sekolah sudah berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana dengan kelengkapan sarana prasarana di sekolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman, kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan guru, kepala sekolah SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru sehingga membawa pengaruh positif yang mendorong seorang guru untuk memberikan kontribusi yang lebih besar untuk mencapai tujuan pendidikan, dan kepala sekolah mendisiplinkan guru dengan memberikan surat peringatan dan panggilan kepada guru untuk dibina. Cara-cara yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berusaha dan cukup

untuk meningkatkan kinerja guru dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang.

2. Hasil efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu bahwa guru memiliki kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran yang meningkat, terciptanya hubungan baik antar guru dan siswa karena guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang tugas utamanya mendidik yang didalamnya terdapat mengajar dan melakukan pendekatan dengan menjadikan siswa sebagai teman ketika diluar sekolah. Dan untuk lebih detailnya bisa dilihat dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang tinggi terjalin di sekolah tidak ada kelompok tertentu antar guru senior maupun junior, kepala sekolah memberikan reward kepada guru, jika terdapat suatu permasalahan kepala sekolah selalu mendiskusikan atau bermusyawarah, kepala sekolah pun selalu menerima segala saran dan masukan dari para guru. Sedangkan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja yaitu pemberian tugas atau penempatan yang kurang tepat yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, manajemen waktu yang belum optimal dimana terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan sehingga menghambat tugas pokoknya di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini maka perlu diketahui apa saja yang baik untuk kepentingan sekolah, adapun masukan penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Semua guru harus memiliki komitmen terhadap dunia pendidikan yang salah satunya yaitu dengan meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam pembuatan RPP.
2. Kepala Sekolah untuk terus mengembangkan dan membangun kelompok kerja guru yang aktif dan kreatif agar semakin berkembang kinerja para guru yang lebih profesional.